



BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas metodologi penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini, memuat objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta metode pengambilan sampel yang dipergunakan di penelitian ini. Model empiris digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial distress* mempengaruhi *fee audit*.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan indikator dari masing-masing variabel penelitian, Teknik analisis data dibahas pada bagian akhir dalam bab ini untuk memperoleh hasil dari hipotesis yang sudah ditetapkan.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berasal dari website resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id, dan website resmi perusahaan yang dianalisis. Objek penelitian adalah laporan tahunan yang diaudit untuk periode 2019-2021. Sumber data yang digunakan untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial distress* terhadap *fee audit* adalah Laporan tahunan perusahaan.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler, (2017) metodologi penelitian pada umumnya memakai pendekatan penelitian yang dapat dilihat dari berbagai perspektif yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian formal karena menjawab pertanyaan yang mendasari penelitian melalui analisis dan pengujian hipotesis.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti tidak langsung melakukan penelitian melainkan menggunakan data sekunder, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang dipublikasikan di website www.idx.co.id, Metode penelitian ini proses observasi (pengamatan).

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian variabel penelitian ini adalah *ex-post facto design*, Dalam desain ini peneliti memberikan laporan berdasarkan fakta dan tidak memiliki kontrol terhadap variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana faktor-faktor seperti Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Distress* mempengaruhi *fee audit*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan pengukuran *time series* dan *cross section*. *time series* digunakan sebab mengacu kepada periode waktu tertentu yaitu tahun 2019-2021.. *Cross sectional* karena penelitian ini hanya mengambil informasi perusahaan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id website resmi perusahaan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup studi statistik yang digunakan dalam memperoleh karakteristik suatu populasi dengan pembuatan kesimpulan, serta hipotesisnya diuji dengan cara kuantitatif dan penggunaan sebagian uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan *field study*, karena semua objek penelitian berasal dari lingkungan nyata atau real, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Distress* sebagai variabel independen. *Fee audit* sebagai variabel dependen.

1. Variabel Dependen (Y) (*fee audit*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri namun hasil pengaruh dari variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *fee audit*. Pengungkapan *fee audit* di Indonesia masih bersifat *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela). Besaran *fee audit* tercantum pada besarnya *professional fee* yang diungkapkan pada laporan keuangan perusahaan, karena *fee audit* menjadi bagian dari *professional fee*. Sampel penelitian ini adalah variabel *fee audit* yang diukur dengan menggunakan besaran honorarium profesional yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel *fee audit* pada penelitian ini diukur menggunakan Logaritma Natural dari *fee audit*. Menurut Pranama (2019) logaritma natural digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI R KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) untuk memperkecil selisih numerik yang terlalu jauh dari data sampel penelitian yang didapat. Variabel ini disimbolkan dengan *LNFEED*.

2. Variabel Independen

a. Kualitas Audit (X1)

Menurut Angelo (1981) Kualitas audit mengacu kepada kemungkinan bahwa laporan keuangan mengandung kesalahan material atau salah saji dan auditor akan menemukan dan melaporkan kesalahan tersebut. Dalam penelitian ini variabel kualitas audit diukur dengan menggunakan ukuran KAP. Kualitas audit tergantung pada ukuran KAP. Besar kecilnya KAP terbagi menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* dikatakan memiliki kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *non big four*; hal ini dikarenakan pengalaman dan profesionalisme auditornya. Kualitas Audit yang diaudit oleh KAP *big four* cenderung berdampak kepada *fee audit* yang tinggi, Namun, kualitas audit yang diaudit oleh KAP *Non Big four* cenderung berdampak kepada *fee audit* yang rendah.

Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *the big four* yaitu:

1. *Price Waterhouse Coopers (PWC)* berafiliasi dengan KAP Rintis & Rekan (KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan) , KAP Tanudiredja, Wibisana
2. *Ernst & Young (EY)* berafiliasi dengan KAP Purwanto, Suherman, dan Surja
3. *Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)* berafiliasi dengan PT Deloitte Konsultan Indonesia, KAP Sastrio Big Eny&rekan, Deloitte Touche

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Solutions, KJPP Lauw & Rekan, Hermawan Juniarto & Partners, dan PT Deloitte Consulting.

4. *Klynveld Peat Marvick Goerdeler (KPMG)* berafiliasi dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan, KPMG Advisory Indonesia, KPMG Siddharta Advisory.

Pada penelitian ini variabel kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* diberi skor 1 dan Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* diberi skor 0.

a. Ukuran Perusahaan (X2)

Menurut Cristansy & Ardiati (2018) Ukuran perusahaan ialah suatu skala yang mengklasifikasikan ukuran suatu perusahaan dalam berbagai cara, seperti: Total aktiva, *Log Size*, Nilai pasar saham, dan lainnya. Semakin besar total aset sebuah perusahaan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran besar membutuhkan banyak waktu bagi auditor untuk menyelesaikan proses audit, yang berdampak pada besaran *fee audit* yang tinggi. Penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur dengan log natural (Ln) dari total asset perusahaan dan diberi simbol *LN ASSETS* (log natural dari total asset).

b. Profitabilitas (X3)

Menurut Kasmir (2012:196) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memiliki risiko yang tinggi, oleh karena itu, auditor harus memeriksa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih banyak bukti untuk mempercayai transaksi tersebut, dan ini akan berakibat kepada tingginya *fee audit*. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *ROA (Return On Asset)*. Dengan Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Total Asset = Total *Asset* (total *asset* lancar + total *asset* tidak lancar)

c. *Financial Distress (X4)*

Menurut Hery (2016:33) *Financial Distress* ialah kondisi dimana perusahaan kesulitan memenuhi kewajibannya, dan kondisi dimana pendapatannya tidak dapat menutupi semua pengeluarannya dan mengalami kerugian. Risiko Audit yang besar membutuhkan prosedur audit tambahan yang akibatnya auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan proses audit. Akibatnya akan mempengaruhi *fee audit* yang dibayarkan klien. Dalam penelitian ini variabel *Financial Distress* diukur dengan menggunakan metode Altman Z Score. Menurut Toto Prihadi (2020) Metode Altman Z Score diukur dengan rumus berikut:

$$Z = 6,56 X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan :

Z = Metode Altman Z Score

X1 = *Working Capital / total asset*

X2 = *Retained Earning / total asset*

X3 = *Earning Before Interest / total asset*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$X_4 = \text{Book Value of Equity} / \text{Book Value of Debt}$$

Metode pengukuran *financial distress* dengan menggunakan Altman Z Score menghasilkan rentang nilai yang dapat dikelompokkan sebagai berikut dengan kriteria yang berbeda:

$$>2,60 = \text{Tidak Bangkrut}$$

$$1,1 - 2,60 = \text{Daerah Kelabu}$$

$$<1,1 = \text{Bangkrut.}$$

Secara ringkas, Variabel, pengukuran variabel, skala, dan simbol untuk penelitian ini disajikan pada tabel 3.1 di halaman berikutnya:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Kualitas Audit	Independen	X ₁	Nominal	1 = Diaudit Oleh KAP Big Four 0 = Non Big Four.
2	Ukuran Perusahaan	Independen	X ₂	Rasio	LNASSETS
3	Profitabilitas Klien	Independen	X ₃	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$
4	<i>Financial Distress</i>	Independen	X ₄	Nominal	2= Tidak bangkrut 1= Daerah Kelabu 0 = Bangkrut
5.	<i>Fee Audit</i>	Dependen	Y	Rasio	LNFEED

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pengamatan (observasi) terhadap data sekunder di laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasinya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indoensia (BEI) tahun 2019-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* jenis *judgement sampling*, ialah prosedur penentuan sampel dengan memilih sampel sesuai dengan kriteria. Kriteria berikut akan digunakan dalam, menentukan perusahaan manufaktur mana yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021.
2. Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI pada tahun 2019-2021.
3. Perusahaan Manufaktur yang menyertakan besaran *fee audit* dan informasi mengenai variabel yang akan diteliti pada penelitian ini.
4. Perusahaan Manufaktur yang laporan keuangannya dalam mata uang rupiah

Kriteria dalam pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2
Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021	171
2	Perusahaan yang delisting pada 2019-2021	-41
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyertakan besaran <i>fee audit</i> dan informasi mengenai variabel yang akan diteliti pada penelitian ini.	-32
4	Perusahaan Manufaktur yang laporan keuangannya tidak dalam mata uang rupiah	-34
Jumlah sampel perusahaan		64
Tahun Pengamatan		3
Jumlah Data Amatan		192

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Gozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (mean, standar deviasi, varians, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness) untuk data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Data diuji dengan software SPSS 26. Penelitian ini akan menggunakan analisis minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Uji *Pooling* dilakukan untuk melihat apakah data penelitian dapat atau tidak untuk digabung yaitu (*cross sectional* dengan *time series*).

(1) Pengujian dilakukan menggunakan bantuan variabel *dummy* tahun sebagai berikut :

Dummy (D1) : Nilai 1 untuk tahun 2020, dan nilai 0 untuk tahun 2019 dan 2021

Dummy (D2) : Nilai 1 untuk tahun 2021, dan nilai 0 untuk tahun 2019 dan 2020

(2) Menggunakan variabel nominal atau ordinal sebagai variabel bebas untuk menjelaskan dan memprediksi variabel terikat.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$FEE_AUD = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 UP + \beta_3 ROA + \beta_4 FD + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 KA_D1 + \beta_8 UP_D1 + \beta_9 ROA_D1 + \beta_{10} FD_D1 + \beta_{11} KA_D2 + \beta_{12} UP_D2 + \beta_{13} ROA_D2 + \beta_{14} FD_D2 + \epsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

D1 = Variabel Dummy (nilai 1 untuk tahun 2020, dan nilai 0 untuk tahun 2019 dan 2021)

Dummy (D2) = Nilai 1 untuk tahun 2021, dan nilai 0 untuk tahun 2019 dan 2020

FEE_AUD = *Fee Audit* (Logaritma Natural dari *Fee Audit*)

KA = Kualitas Audit

UP = Ukuran Perusahaan

ROA = Profitabilitas

FD = *Financial Distress*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = Koefisien Regresi

ε = Error

Variabel *dummy* digunakan untuk pengambilan keputusan dengan mengikuti kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika p-value < 0,05, berarti bahwa koefisien berbeda dan data tidak dapat *dipooling* data penelitian kemudian harus dilakukan uji setiap tahun
- (2) Jika p-value > 0,05, berarti bahwa koefisien tidak berbeda dan data dapat *dipooling*. Kemudian pengujian dapat dilakukan dalam 1 kali pengujian selama masa penelitian.

3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik bertujuan untuk mendapatkan model regresi dengan penaksir linier yang paling akurat dan tidak memihak. Pengujian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ⓒ dilakukan untuk mengetahui kelayakan persamaan regresi yaitu data residual berdistribusi normal, data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. multikolinearitas, data tidak terjadi autokorelasi. Beberapa pengujian yang diuji yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

a. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dipergunakan agar memastikan tidak adanya bias dan mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal serta untuk menguji apakah variabel x dan variabel y, atau keduanya pada suatu regresi berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Menurut Gozali (2018), tingkat signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan supaya data diketahui apakah suatu variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi atau hubungan yang kuat. Menurut Gozali (2018) suatu model regresi dikatakan baik jika tidak ada hubungan antar setiap variabel independen. Di uji dengan memeriksa masing-masing nilai toleransi variabel independen dan inflasi varians (VIF). Batasnya adalah nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 10.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Gozali (2018), Uji heteroskedastisitas berguna agar melakukan uji apakah model regresi mempunyai variansi yang berbeda antar residual pengamatan yang berbeda. Bila varian dari residu tetap sama dari pengamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ke pengamatan maka terjadi homokedastisitas, Jika varian dari residual tidak sama, maka terjadi heteroskedastisitas. Suatu model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitas atau $\text{sig} > 0,05$.

d. **Uji Autokorelasi**

Menurut Gozali (2018) pengujian autokorelasi dilakukan agar melihat apakah korelasi model regresi linier memiliki hubungan antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji *run test* dapat dilakukan untuk mengatasi masalah autokorelasi. Uji *run test* dapat dilakukan untuk mengatasi masalah autokorelasi. Uji *run test* memeriksa apakah terdapat korelasi atau hubungan yang tinggi antara residu atau tidak. Kriteria lulus uji *run test* adalah nilai *Asymp Sig (2-tailed)* < dari 0,05 sehingga menimbulkan autokorelasi..

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas.

Rumus untuk analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Fee audit

X1 = Kualitas Audit

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Profitabilitas



$X_4 = \text{Financial Distress}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Koefisien Regresi}$

$\varepsilon = \text{Error}$

a. Uji Stimultan (Uji F)

Uji F digunakan agar melakukan uji dan memastikan apakah besaran *fee audit* dipengaruhi oleh variabel dependen dalam penelitian ini. variabel-variabel dependen dalam penelitian ini memengaruhi besaran *fee audit*. Uji F diukur dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut persyaratan uji F:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ oleh karena itu, hipotesis diterima. Berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap besaran *fee audit*.
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ oleh karena itu, hipotesis ditolak. Memiliki arti variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh pada besaran *fee audit*.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan kemampuan parsial masing-masing variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria Uji t ini sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien beta positif oleh karena itu hipotesis diterima, berarti secara *parsial* variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *fee audit*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ dan koefisien beta negatif oleh karena itu hipotesis ditolak, berarti secara *parsial* variabel independen pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *fee audit*.

Kesimpulan dari Uji t ini dilihat dengan adanya perbandingan antara ilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, hal ini variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t-hitung $<$ t-tabel.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Hipotesis 1 (X1)

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- (2) Hipotesis 2 (X2)

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

- (3) Hipotesis 3 (X3)

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

- (4) Hipotesis 4 (X4)

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0 .$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gozali (2018), koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar nol sampai satu. Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel sangat dibatasi oleh nilai R^2 yang rendah. Variabel independen yang memiliki nilai yang mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel independen mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.